

PERAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAS AR RASYAD KUALA

Putri Cahaya Fhatanah¹, Nurul Qhadizah², Nurul Fadillah³, Sri Rehna Ramadhani
br Tarigan⁴

putrifhatanah80@gmail.com¹, nurulqhadizah12@gmail.com²,
nurul341388@gmail.com³, srirehna1610@gmail.com⁴,

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar serta membantu membentuk sikap dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas dua siswi dan satu kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa, peran guru dalam memberikan motivasi, serta pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara sistematis, dianalisis secara deskriptif, dan ditarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat, minat, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa. Guru memberikan motivasi melalui pembelajaran yang menarik, pemberian nasihat, serta penjelasan sebab dan akibat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Siswa, Aqidah Akhlak.

Abstract

This study aims to determine the role of learning motivation in improving student achievement in Aqidah Akhlak subjects at MAS Ar Rasyad Kuala. Learning motivation is one of the important factors that can influence students' success in achieving academic achievement and help shape their attitudes and moral behavior in daily life. This research employed a

qualitative method with a descriptive approach. The research subjects consisted of two female students and one principal. Data were collected through interviews to obtain information regarding students' learning motivation, the teacher's role in providing motivation, and its influence on student achievement. The collected data were systematically presented, descriptively analyzed, and conclusions were drawn based on the findings obtained in the field. The results showed that learning motivation plays an important role in improving students' enthusiasm, interest, discipline, and academic achievement. Teachers provide motivation through interesting learning activities, advice, and explanations about cause-and-effect relationships in daily life. Good learning motivation encourages students to be more active, confident, responsible, and capable of achieving better learning outcomes in Aqidah Akhlak subjects.

Keywords: *Learning Motivation, Student Achievement, Aqidah Akhlak.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan agama khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar di sekolah.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, motivasi sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2023).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin besar pula usaha siswa dalam memahami pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, motivasi belajar memiliki

hubungan yang erat dengan pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi salah satu pembelajaran penting dalam pendidikan Islam karena bertujuan membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa diajarkan tentang nilai-nilai keimanan, moral, serta perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga prestasi belajar juga mengalami peningkatan (Hasibuan, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara awal di MAS Ar Rasyad Kuala, diketahui bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru memberikan motivasi melalui penjelasan sebab dan akibat dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memahami pentingnya berpikir sebelum bertindak. Selain itu, siswa merasa lebih semangat belajar ketika memperoleh nilai yang baik dan mendapatkan dukungan dari guru maupun lingkungan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pencapaian prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa serta menjadi bahan masukan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik (Rahmadani, 2022).

B. KAJIAN TEORI

1. Teori Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan karena dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang memiliki keinginan untuk belajar dan memperoleh hasil yang baik. Menurut Uno, motivasi belajar merupakan kekuatan dalam diri individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar serta memberikan arah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2023).

Motivasi belajar sangat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih aktif bertanya, rajin mengerjakan tugas, dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dan sulit mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh sebab itu,

motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki dorongan untuk terus berkembang (Nasution, 2022).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat muncul dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Motivasi dari dalam diri biasanya berupa keinginan untuk berhasil, cita-cita, dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran. Sedangkan motivasi dari luar dapat berupa dukungan orang tua, perhatian guru, serta lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Guru memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Motivasi belajar juga berkaitan erat dengan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih serius dalam belajar, memiliki rasa percaya diri, dan mampu menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dorongan positif agar siswa tetap memiliki semangat belajar yang tinggi, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan karakter siswa (Harahap, 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi membantu siswa untuk lebih giat, disiplin, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Teori motivasi belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pencapaian prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Dengan adanya motivasi belajar, siswa diharapkan lebih semangat dalam memahami materi pelajaran serta mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Teori Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari nilai, tetapi juga dari perubahan perilaku dan kemampuan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Djamarah, 2022).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Siswa yang memiliki semangat dan motivasi belajar tinggi biasanya lebih mudah mencapai hasil belajar yang baik dibandingkan siswa yang kurang memiliki dorongan belajar. Selain itu, dukungan guru dan keluarga juga

sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari peran lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa (Lubis, 2023). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat belajar, motivasi, kesehatan, kecerdasan, dan kesiapan belajar. Faktor ini sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta metode pembelajaran yang digunakan guru. Lingkungan yang baik dan nyaman dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Faktor Pendukung Pembelajaran

Faktor pendukung pembelajaran meliputi sarana dan prasarana sekolah, media pembelajaran, serta penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai dapat membantu siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran (Siregar, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar tidak hanya berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan, serta dukungan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa akan lebih semangat dan berusaha mencapai hasil belajar yang optimal.

Teori prestasi belajar siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dapat mempengaruhi pencapaian prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Prestasi belajar siswa menjadi salah satu gambaran keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak serta menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap semangat dan hasil belajar siswa di sekolah.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk keimanan dan akhlak peserta didik. Aqidah berkaitan dengan keyakinan kepada Allah Swt., sedangkan akhlak berkaitan dengan perilaku dan sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa tidak hanya diberikan pengetahuan agama, tetapi juga diarahkan agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan

di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran ini menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter siswa sejak usia sekolah (Ramadhan, 2022).

Menurut Imam Al-Ghazali, pendidikan akhlak merupakan proses membiasakan diri untuk melakukan perbuatan baik sehingga menjadi karakter dalam diri seseorang. Al-Ghazali menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan moral dan perilaku manusia. Selain itu, Ibnu Khaldun juga menjelaskan bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan sikap sosial peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak sangat penting diterapkan dalam pendidikan Islam untuk membangun generasi yang beriman dan berakhlakul karimah (Hakim, 2023).

Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, guru memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman serta contoh perilaku yang baik kepada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan kehidupan nyata dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. pengaruh-pengaruh pendidikan yang mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan diri, kesabaran, rasa tanggung jawab, solidaritas social (Putra.S Dkk, 2025)

Pembelajaran Aqidah Akhlak juga memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Motivasi yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan pembentukan akhlak yang baik (Harun, 2024).

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Motivasi Belajar terhadap Pencapaian Prestasi Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala”, pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi fokus penting karena berkaitan langsung dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar sekaligus menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memiliki peran penting dalam memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dan berprestasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk keimanan, moral, dan perilaku siswa sesuai ajaran Islam. Pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak

yang baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan lebih mudah memahami materi Aqidah Akhlak dan mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

4. Peran Motivasi terhadap Prestasi Siswa

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Motivasi menjadi dorongan yang membuat siswa lebih semangat, aktif, dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih rajin mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran. Selain itu, motivasi juga membantu siswa untuk tetap berusaha walaupun menghadapi kesulitan dalam belajar. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, motivasi sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan prestasi siswa dalam proses pendidikan (Saragih, 2023).

Peranan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa merupakan tugas yang penting karena untuk memudahkan guru dalam membentuk standar perilaku kepada siswa melalui metode pembelajaran yang menarik (Putra.S Dkk 2024), pemberian arahan, penghargaan, dan perhatian kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi yang diberikan guru dapat membantu siswa lebih percaya diri dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Lingkungan sekolah yang nyaman dan dukungan dari keluarga juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang baik, siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Daulay, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAS Ar Rasyad Kuala, motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Siswa yang mendapatkan motivasi dari guru menunjukkan semangat belajar yang lebih baik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi yang diberikan melalui nasihat, penjelasan sebab dan akibat, serta dorongan untuk memperoleh nilai yang baik mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak maupun dalam pembentukan akhlak siswa sehari-hari.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Menurut Agustini dkk. (2024), penelitian merupakan upaya menemukan kebenaran melalui pengetahuan yang dilakukan melalui pengamatan, kajian, dan analisis terhadap suatu fenomena yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua siswi dan satu kepala sekolah di MAS Ar Rasyad Kuala. Pemilihan subjek dilakukan karena mereka dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai motivasi belajar dan pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Data yang diperoleh dari para informan digunakan sebagai sumber utama dalam menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, peran guru dalam memberikan motivasi, serta pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Melalui teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data hasil wawancara disusun dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, memahami, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Analisis ini bertujuan untuk menemukan makna dari informasi yang diberikan oleh informan sehingga dapat menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa. Hasil analisis kemudian disesuaikan dengan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan pihak sekolah dalam meningkat

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk kualitas dan karakter peserta didik. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan di MAS Ar Rasyad Kuala dengan menggunakan metode wawancara terhadap dua siswi dan satu kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap semangat dan pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa melalui pembelajaran yang menarik, nasihat, serta penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya motivasi belajar, siswa menjadi lebih aktif dan memiliki keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh pernyataan bahwa: “kami senang mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak karena dari pelajaran tersebut kami bisa mempelajari lebih banyak ilmu agama dan akhlak kami juga bisa menjadi lebih baik.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak karena memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran dapat menjadi salah satu faktor munculnya motivasi belajar. Ketika siswa merasa pembelajaran memiliki manfaat bagi diri mereka, maka siswa akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lebih semangat dalam belajar.

Hasil wawancara siswa juga menunjukkan bahwa: “*guru kami menjelaskan dengan sebab dan akibat sehingga sebelum bertindak kami harus berpikir terlebih dahulu.*” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan motivasi belajar melalui metode pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Cara tersebut membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran Aqidah Akhlak karena siswa dapat melihat hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang menarik juga mampu meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Siswa juga menyampaikan bahwa: “*kami merasa termotivasi ketika mendapatkan nilai yang bagus karena membuat kami lebih serius dalam belajar ilmu agama maupun pengetahuan.*” Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa nilai yang baik menjadi salah satu bentuk penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar baik cenderung memiliki rasa percaya diri dan semangat untuk mempertahankan

prestasinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian prestasi siswa di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh pernyataan bahwa: *“motivasi itu sangat penting bukan hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru, karena tanpa motivasi semangat akan berkurang.”* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran besar dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa guru harus terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Dengan adanya pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih aktif dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru serta keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, beliau menyampaikan bahwa sekolah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kerja sama dengan perpustakaan dan kegiatan pengabdian masyarakat seperti praktik fardhu kifayah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sekolah tetap berusaha memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa walaupun terdapat beberapa keterbatasan dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa motivasi belajar memiliki peran penting terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala. Motivasi yang diberikan guru, dukungan sekolah, serta semangat dari dalam diri siswa mampu meningkatkan minat dan keseriusan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga prestasi belajar mereka juga meningkat. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak serta pembentukan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAS Ar Rasyad Kuala, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Motivasi belajar mampu meningkatkan semangat, minat, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran besar dalam memberikan motivasi melalui metode pembelajaran yang menarik, nasihat, serta penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan sekolah dan

lingkungan belajar juga membantu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi siswa serta membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAS Ar Rasyad Kuala, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih aktif, semangat, dan tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, lebih giat dalam memahami materi Aqidah Akhlak, serta menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, S., Guampe, F. A., Akbar, J. S., ... & Rulangi, R. (2024). Metode penelitian kualitatif: Teori dan panduan praktis analisis data kualitatif. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Daulay, R. (2024). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 5(1), 11–20.
- Djamarah, S. B. (2022). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erdiyah, E., & Putra, S. (2025). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Uswatun Hasanah Binjai. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 345-354.
- Hakim, L. (2023). Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 40–49.

- Harahap, R. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 20–29.
- Harun, M. (2024). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 5(2), 18–27.
- Hasibuan, R. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Medan: Cahaya Ilmu.
- Lubis, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(2), 33–41.
- Mulyani, D., & Putra, S. (2024). Strategi Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Siswa di MAS Al-Ishlahiyah Binjai. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 22-29.
- Nasution, A. (2022). Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 45–53.
- Rahmadani, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45–52.
- Ramadhan, A. (2022). Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, P. (2023). Peran Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 30–38.
- Siregar, D. (2024). Peran Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 15–24.
- Siregar, M. (2023). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 20–28.
- Uno, H. B. (2023). Teori Motivasi dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.